

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang digunakan untuk menganalisis proses pelaksanaan perencanaan, penganggaran dan estimasi dalam meningkatkan mutu pelayanan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Agustus 2018.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ialah sumber daya manusia yang tergabung dalam tim penyusunan anggaran di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan informan penelitian berdasarkan *nonprobability* dengan teknik *purposive sampling*.

D. Definisi Operasional

Proses perencanaan, penganggaran dan estimasi di Rumah sakit, dijelaskan oleh O'Mahony *et al*, (2016: 8-18) sebagai berikut:

1. Peran PPE dalam menghubungkan operasi dengan keuangan.
2. SDM yang berperan dalam proses PPE.
3. Pihak yang memiliki Proses PPE sekarang dan di masa depan.

4. Meningkatkan perkiraan menggabungkan data eksternal.
5. Hambatan terbesar penggunaan data eksternal yang efektif dan efisien dalam proses perencanaan.
6. Hambatan terbesar untuk penggunaan analitik data yang efektif dan efisien.
7. Investasi secara spesifik terhadap aplikasi perencanaan.
8. Investasi dalam alat perencanaan
9. Pemodelan skenario dalam perencanaan, penganggaran dan proses Estimasi organisasi
10. Perkiraan masa depan oleh penggunaan perangkat lunak analitik di seluruh

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sugiyono (2014: 384) mengemukakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada informan petugas

kesehatan berkaitan dengan perencanaan, penganggaran dan estimasi anggaran di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawancara menggunakan pedoman pertanyaan terbuka, dapat ditanyakan secara acak untuk mengawali data secara detail dan mendalam sehingga didapat informasi yang seluas-luasnya melalui jawaban yang diberikan informan penelitian dengan berpedoman pada panduan wawancara yang sudah disiapkan.

2. Kuesioner penelitian

Kuesioner penelitian ini menggunakan modifikasi penelitian yang dilakukan oleh O'Mahony *et al*, (2016: 8-18).

3. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa laporan *business plan* yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi dari responden. Instrument penelitian yang digunakan meliputi:

1. Panduan Wawancara

Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka dan tertutup yang di tanyakan secara acak dan mendalam. Selain menggunakan pedoman wawancara penelitian ini

menggunakan alat bantu alat perekam (*tape recoder*) dan catatan lapangan (*field note*). Proses wawancara kemudian direkam dan dicatat sebagai *field note*.

2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data *business plan*.

G. Analisis Data

Aktifitas analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Moleong (2013):

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses kegiatan yang mencakup merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Menurut Strauss dan Corbin terdapat 3 (tiga) macam/jenis proses analisis data (*coding*) yaitu *Open Coding*, *Axial Coding*, dan *Selective Coding* (dalam Poerwandari, 2005). Proses analisis data dilakukan secara rinci, peneliti mengacu pada alur tahapan yang ditawarkan oleh Strauss dan Corbin 1990 (dalam Poerwandari, 2005) sebagai berikut:

- a. Koding Terbuka (*Open Coding*): secara ringkas dapat disimpulkan bahwa koding terbuka memungkinkan kita mengidentifikasi kategori-kategori, properti-properti dan dimensi-dimensinya.
- b. Koding Aksial (*Axial Coding*): mengorganisasikan data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan (koneksi) diantara kategori-kategori, atau diantara kategori dengan sub kategori-sub kategori dibawahnya.
- c. Koding Selektif (*Selective Coding*): yakni melalui mana peneliti menyeleksi ketegori yang paling mendasar, secara sistematis menghubungkannya dengan kategori-kategori yang lain, dan menvalidasi hubungan tersebut.

2. Penyajian Data

Membuat penyajian data sajian data merupakan pengkoordinasian dan diskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan data penelitian dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini sajian data berupa narasi kalimat, gambar, dan tabel sebagai pendukung.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun catatan dan pernyataan-pernyataan dari informan, yaitu pernyataan yang diperoleh dari wawancara dengan petugas kesehatan. Selama proses penelitian

belum berakhir perlu dilakukan pengulangan dan pemantapan terus menerus melalui pengecekan kembali. Kesimpulan disini dapat dikatakan sudah kredibel dengan temuan-temuan dilapangan/ lokasi penelitian, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan oleh karena diperoleh data sudah jenuh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat tiga tahap dalam melakukan penelitian, yaitu tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan yang dijelaskan dalam point berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap perencanaan ini terdiri atas pengajuan proposal penelitian kepada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit. Kegiatan selanjutnya dalam persiapan adalah membuat bahan-bahan pertanyaan untuk kegiatan wawancara, sekaligus mempersiapkan waktu yang tepat untuk observasi dan menentukan topik-topik yang tepat untuk dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dimulai dengan interview dilanjutkan dengan observasi dan didukung melalui dokumentasi data. Jika dalam pelaksanaan belum menemukan hasil penelitian, maka penelitian akan kembali dilakukan secara berulang.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti melakukan analisa data kualitatif yang sudah didapatkan dengan cara mereduksi, menyajikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi hasil dari penelitian.